

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

ALIFFA SUCI PURBANINGRUM

B 100 170 260

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN**

(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ALIFFA SUCI PURBANINGRUM
B 100 170 260

Telah diperiksa dan disetujui untu diuji oleh :

Dosen
Pembimbing



Drs. Kusdiyanto, S.E., M.Si
NIK.674

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN**




(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

OLEH

**ALIFFA SUCI PURBANINGRUM
B100170260**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 13 Januari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

- | | |
|---|--|
| 1. Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji) | 
(.....) |
| 2. Ds. Agus Muqorrobin, M.M
(Anggota I Dewan Penguji) | 
(.....) |
| 3. Drs. Kusdiyanto, S.E., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji) | 
(.....) |

Dekan,



**Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M
NIK.**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Februari 2021

Penulis



ALIFFA SUCI PURBANINGRUM
B 100 170 260

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Abstrak

Salah satu bentuk investasi yang populer di Indonesia adalah berinvestasi pada pasar modal. Dalam pasar modal harga dari suatu saham terbentuk dari adanya penawaran dan permintaan pasar. Salah satu faktor penting bagi investor menilai saham suatu perusahaan adalah kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan maka investor bisa mengetahui menarik atau tidaknya investasi pada saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham sebuah perusahaan khususnya pada perusahaan perbankan baik secara parsial maupun keseluruhan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti diperoleh 24 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019 yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laman Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil dari penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), dan harga saham

Abstract

Investing in the capital market is a popular form of investment in Indonesia. In the capital market, stock prices are driven by supply and demand. Financial performance of a company is one of important parameters for investor to assess a company shares. By analyzing the company's financial performance, investor can find out whether it is good to invest on that company shares or not. The purpose of this study is to analyze the impact to financial performance to the price movement of stock, especially banking company's stock, by calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return On Equity (ROE). The data sample was taken with purposive sampling and there are 24 samples of banking companies that listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) between 2017 – 2019 and matched with the expert's criteria. The financial report of each sample companies is used as the main data for analyze with multiple linear method and classic assumption test. The result shows that CAR variable doesn't have significant impact on the stock price movement, however the ROE variable give a significant impact.

Keywords : Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Equity (ROE), stock price

1. PENDAHULUAN

Seperti yang diketahui bank merupakan sebuah tempat atau lembaga keuangan yang ditugaskan dan diberikan kepercayaan untuk mengelola keuangan salah satunya adalah sebagai tempat menyimpan uang. Tidak hanya itu, bank juga dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, selain itu juga merupakan tempat untuk melakukan penukaran uang, memindahkan uang, atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran (Hery, 2019).

Salah satu fungsi lain dari bank adalah sebagai penyalur dana saham investasi. Dalam menanamkan saham di sebuah perusahaan perbankan, para investor perlu mempertimbangkan baik atau tidaknya suatu perusahaan yang salah satunya dapat dinilai dari sebuah kinerja keuangan perusahaan tersebut. Disisi lain dari kinerja keuangan tersebut, sebelum mengambil langkah lebih jauh para investor perlu untuk memperhatikan dan menganalisa lagi mengenai harga saham yang kemungkinan akan selalu mengalami perubahan.

Aspek penting yang diperhatikan seorang investor sebelum menanamkan sahamnya di sebuah perusahaan adalah melihat dan menganalisis harga saham. Harga saham sendiri merupakan harga pasar (*market value*) yaitu harga saham ditentukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal yang pada hakikatnya merupakan penerimaan pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan (Tumandung et al., 2017). Seorang investor harus mampu mencari peluang yang baik pada saat posisi harga saham yang baik pula.

Aspek selanjutnya yang perlu diperhatikan sebelum menanamkan saham di sebuah perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan suatu perusahaan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek pertumbuhan dan potensi pembangunan yang baik dengan mengendalikan sumber daya yang sudah ada (Roos, 2012). Apabila suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik akan memperbesar peluang investasi.

Salah satu cara melihat baik atau tidaknya suatu kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dan rasio keuangannya. Laporan keuangan sendiri merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang

berkepentingan salah satunya adalah seperti seorang investor dengan kata lain laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan (Hery, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih Sri Utami, 2005) dilihat menggunakan perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliyanti, 2015) dimana perhitungan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan : *Pertma*, apa ada pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan dengan perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia?; *Kedua*, apa ada pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan dengan perhitungan *Return Of common Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia?

Adanya tujuan dalam penelitian ini menjadi suatu yang penting untuk menjadi tolok ukur dari penelitian ini. Adapaun tujuan penelitian ini adalah : *Pertama*, mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia periode 2017 – 2019; *Kedua*, mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan perhitungan *Return Of common Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia periode 2017 – 2019.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data diukur dalam suatu skala numeric, bilangan atau angka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019 dimana pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 24 perusahaan perbankan yang sudah memenuhi syarat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data diperoleh secara tidak langsung yang diakses melalui laman Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu

<https://www.idx.co.id/>. Yang kemudian akan diolah menggunakan analisis linear berganda serta uji asumsi klasik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Beranda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,179	,442		4,927	,000
	CAR	,177	,313	,056	,566	,573
	ROE	,843	,144	,581	5,836	,000

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : (Output SPSS, 2020)

Dari table 1 di atas, diperoleh perhitungan regresi linier berganda pada tabel diatas, dapat diketahui hubungan antara variable independen dan variable dependen yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 2,179 + 0,177 X_1 + 0,843 X_2 \quad (1)$$

Interpretasi model regresi tersebut adalah sebagai berikut : Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel X_1 dan X_2 maka harga saham mengalami penurunan sebesar 2,179. Dalam arti bahwa harga sebesar 2,179 sebelum atau tanpa adanya variabel X_1 dan X_2 . Koefisien regresi CAR (X_1) sebesar 0,177 menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X_1 sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,177. Koefisien regresi ROE (X_2) sebesar 0,843 menunjukkan bahwa penambahan ROE sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,843.

Tabel 2. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,179	,442		4,927	,000
	CAR	,177	,313	,056	,566	,573
	ROE	,843	,144	,581	5,836	,000

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : (Output Spss, 2020)

Dari Tabel 2 diketahui nilai signifikansi (sig) variabel CAR adalah sebesar 0,573. Karena nilai sig 0,573 dengan probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

H1 ditolak. Variabel CAR mempunyai t hitung yakni 0,566 dengan t tabel 1,99495. Nilai t hitung < t tabel dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

Pada variabel ROE diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,00 < 0,05$, maka H2 diterima. ROE mempunyai t hitung yakni 5,836 dengan t tabel sebesar 1,99495. Jadi t hitung > t tabel yang artinya *Return On Asset* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

Berdasarkan hasil olah data statistic dalam penelitian ini, didapatkan hasil estimasi variabel CAR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,177 yang menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar 0,573. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor bank. Tidak berpengaruhnya CAR dikarenakan tidak selalu modal yang dimiliki bank dapat menutupi seluruh risiko yang dihadapi oleh bank. Bank harus tetap memperhatikan rasio CARnya sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu CAR minimum bagi bank – bank umum di Indonesia adalah 8%.

Capital Adequacy Ratio (CAR) berperan sebagai aspek penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari sisi permodalan bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) didasarkan pada perbandingan antara Modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Fauzi dkk., 2020). Tidak berpengaruhnya CAR terhadap harga saham disebabkan karena proporsi pembentuk modal sendiri pada perusahaan perbankan banyak yang berasal dari modal pelengkap, yaitu dari modal pinjaman dan pinjaman sub-ordinasi. Modal pinjaman yang besar berarti bahwa bank harus membayar biaya bunga yang lebih besar pula. Jika kondisi tersebut yang terjadi, meskipun sebuah bank memiliki rasio CAR diatas 8%, sewaktu-waktu dapat mengalami penurunan. Hal tersebut menyebabkan investor menjadi kurang memperhatikan CAR dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fordian (2017), Masril (2018) dan Irawan (2017) yang menyatakan variabel CAR memiliki pengaruh parsial yang tidak signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS ditemukan bukti bahwa *Return On Asset* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar dan tercantum di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Dimana kenaikan ROE akan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh hasil uji t dengan signifikansi sebesar 0,000 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* positif, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Return On Equity* ditingkatkan akan meningkatkan harga saham. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham akan naik.

Adanya pengaruh positif antara *Return On Equity* terhadap return saham, menunjukkan bahwa investor menggunakan ROE yang terdapat dalam laporan keuangan emiten sebagai alat analisis untuk memperoleh return saham yang layak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ani et al., 2019) yang menyatakan *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018. Dengan meningkatnya nilai *Return On Equity* dapat membuat para investor menanamkan modalnya pada perusahaan karena bagi investor meningkatnya nilai *Return On Equity* berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga harga saham semakin meningkat.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian secara parsial antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 0,566. Nilai

signifikan 0,573 dan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 tidak terbukti. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian secara parsial antara variabel *Return On Asset* (ROE) dengan harga saham memiliki pengaruh positif yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 5,836. Nilai signifikan 0,00 dan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al umar, A. U. albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 92–98. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Apriliyanti, A. D. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Naskah Publikasi. *Akuntansi*.
- Bringham, E. F. J. F. H. (2001). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Buku 1* (8th ed.). Erlangga.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen* (S. Herna (ed.)). PT. Grasindo.
- Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*. PT. Grasindo; Anggota IKAPI.
- Irawan, C. (2017). CAR, NPL YANG MEMPENGARUHI TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN LABA BERSIH SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERBANKAN DI BEI 2009 -201. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, 7(1), 71–78.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>

- Masril, M. (2018). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 150–159. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.763>
- Menurut Roos, W. & J. (2004:78). (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Fajar Surya Wisesa, Tbk Periode Tahun 2009, 2010, dan 2011. *E-Prints Universitas Negeri Yogyakarta*, 5–15.
- Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2734>
- Setyaningsih Sri Utami. (2005). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta) Setyaningsih Sri Utami Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(2), 110–122. <https://doi.org/10.1016/j.mfglet.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirpj.2011.06.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.procir.2016.02.316><http://dx.doi.org/10.1016/j.procir.2016.02.310><https://doi.org/10.1016/j.jmapro.2018.03.033><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmapro.2018.03.033>
- Susilo, T. K. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah pada Bursa Efek Indonesia*.
- Tumandung, C., Murni, S., & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 – 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737.